

# ANALISIS STRUKTUR DAN ASPEK SOSIAL PADA NOVEL NEGERI PARA BEDEBAH KARYA TERE LIYE

Dedi Irawan<sup>1</sup>, Zaenal Arifin<sup>2</sup>, Mayang Pipit<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

mayang912@gmail.com

## SENNDIKA

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

E-ISSN XXXX-XXXX

Volume 1 Issue 1, 2024

Pages 91-98

DOI: 10.30998/senndika.v1i1.7372

Journal Homepage:

<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/senndika/index>

Publisher:

Universitas Indraprasta PGRI



Creative Commons Attribution 4.0  
International License

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur struktur dan aspek moral yang terdapat dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penyusunan tesis adalah dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan teknik studi kepustakaan untuk mencari referensi yang berhubungan dengan materi struktur dan aspek sosial dalam kumpulan puisi. Selain itu, penulis juga mengumpulkan teori mengenai materi struktur dan aspek sosial serta membaca buku-buku dan penelitian yang relevan. Penulis juga menganalisis struktur pada novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye yang disajikan dalam bentuk tabel. Peneliti berkesimpulan tersebut, sebab setelah menilai dimulai dari membaca lalu memahami novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye menceritakan peristiwa yang berawal dari pengenalan, konflik sampai penyelesaian konflik yang sesekali kembali pada peristiwa sebelumnya. Aspek nilai moral yang terdapat dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye meliputi beberapa aspek, diantaranya: 7 aspek moral, 8 aspek etika, 4 aspek keadaan ekonomi, 4 aspek cinta kasih, 3 aspek ketaatan beragama dan 3 aspek latar belakang pendidikan. Dengan presentase aspek sosial moral sebesar 24%, aspek sosial etika sebesar 28%, aspek sosial keadaan ekonomi sebesar 14%, aspek sosial cinta kasih sebesar 14%, aspek sosial ketaatan beragama sebesar 10%, dan aspek sosial latar belakang pendidikan sebesar 10%.

**Kata Kunci:** Analisis Struktur, Aspek Sosial dan Novel *Negeri Para Bedebah*.

**Abstract.** This research aims to determine the structural elements and moral aspects contained in the novel *Negeri Para Bedebah* by Tere Liye. The data source for this research is the novel *Negeri Para Bedebah* by Tere Liye. The method used by researchers in preparing a thesis is by collecting data using library study techniques to look for references related to structural material and social aspects in poetry collections. Apart from that, the author also collected theories regarding structural material and social aspects and read relevant books and research. The author also analyzes the structure of the novel *Negeri Para Bedebah* by Tere Liye which is presented in table form. The researcher came to this conclusion, because after assessing it, starting from reading and then understanding the novel *Negeri Para Bedebah* by Tere Liye, it tells of events starting from introduction, conflict to resolution of the conflict which occasionally returns to previous events. The aspects of moral values contained in the novel *Negeri Para Bedebah* by Tere Liye include several aspects, including: 7 moral aspects, 8 ethical aspects, 4 aspects of economic conditions, 4 aspects of love, 3 aspects of religious observance and 3 aspects of educational background. With all percentage of the aspect is 24% moral aspects, 28% ethical aspects, 14% aspect of economic, 14% aspect of love, 10% aspect of religious observance, and 10% aspect of educational background.

**Keyword:** Analysis of Structure, Social Aspects and Novel *Negeri Para Bedebah*

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan proses imajinatif pengarang terhadap penggambaran kehidupan yang dituangkan melalui ekspresi baik lisan maupun tulisan. Menurut Jabrohim (2012:19), karya sastra adalah suatu wujud kreativitas manusia yang

tergolong konvensi-konvensi yang berlaku bagi wujud ciptaanya dapat menjadi kaidah. Karya sastra adalah penjabaran ide-ide manusia yang di aplikasikan dalam bentuk lisan dan tulisan yang memiliki nilai-nilai etika dan keindahan. Karya sastra juga harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah. Proses kreatif karya sastra banyak unsur yang terlibat di dalamnya, seperti ilmu pengetahuan, wawasan, pemikiran, keyakinan dan pengalaman fisik, serta unsur imajinasi pengarang.

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menyajikan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Suatu novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dengan bermacam-macam masalah dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Seorang pengarang berusaha semaksimal mungkin mengarahkan pembaca kepada gambar-gambaran realita kehidupan lewat cerita yang ada dalam novel tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye, peneliti mencoba meneliti tentang struktur dan aspek sosial dari novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye.

Novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye diterbitkan pada tahun oleh . Keistimewaan novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye terlihat pada alur dan jalan ceritanya yang menarik sehingga seolah-olah pembaca ikut merasakan apa yang terjadi dalam cerita novel tersebut. Dipilihnya novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye sebagai objek kajian dalam penelitian ini dengan alasan bahwa novel ini menampilkan perjalanan tokoh utama Tommy seorang konsultan keuangan yang mencoba untuk menyelamatkan bisnis bank milik pamannya.

Suatu penelitian dilakukan pasti memiliki tujuan, agar penelitian ini dapat terarah dan jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye berdasarkan keterkaitan unsur-unsurnya. Untuk mendeskripsikan aspek sosial yang terdapat dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye.

## **METODE**

### **Objek Penelitian**

Objek adalah unsur yang bersama-sama dengan sasaran penelitian yang membentuk data dan konteks data (Sudaryanto, 1988: 30). Objek dalam penelitian ini adalah struktur dan aspek sosial yang terkandung dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan teknik studi kepustakaan untuk mencari referensi yang berhubungan dengan materi struktural dan aspek sosial dalam kumpulan puisi.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian yang penulis lakukan dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye yaitu mengenai struktural-semiotik. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pencatatan data dari beberapa aspek yaitu aspek struktur serta aspek sosial. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan menganalisis data yang terdapat dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya

Tere Liye dari berbagai aspek dan mengambil simpulan berdasarkan komponen-komponen hasil analisis tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis struktur novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye, meliputi:

1. Tema, novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye bertemakan tentang keserakahan dan ketamakan.
2. Tokoh dan penokohan, terdapat beberapa tokoh dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye, yaitu Om Liem yang memiliki watak rasa kurang percaya terhadap orang lain dan bertanggungjawab, Thomas yang memiliki watak optimis, pintar, berani sekaligus pandai, Opa yang memiliki watak pekerja keras dan selalu berprasangka baik, Julia yang memiliki watak pantang menyerah sekaligus cerdik, Maggie yang memiliki watak yang bijak dan bertanggungjawab, dan Wusdi dan Tunga yang memiliki watak licik serta tamak.
3. Novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye memiliki alur atau plot campuran.
4. Novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye memiliki latar beberapa tempat dan keadaan, seperti: di pesawat, hotel, rumah Om Liem, rumah Opa, bandara, restoran, dermaga, apartemen, penjara, kantor Ibu Menteri, kantor Thomas, ruang konvensi partai, di saat tengah malam, pagi, pukul dua belas siang, senja, dan dini hari.
5. Aspek moral tersirat dalam pembahasan mengutamakan tingkah laku, sikap hidup manusia yang berinteraksi dengan lingkungan serta melaksanakan peranannya sebagai anggota masyarakat.
6. Aspek sosial yang terdapat dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye meliputi 6 aspek moral, 2 aspek etika, 3 aspek keadaan ekonomi, 3 aspek cinta kasih, 3 aspek ketaatan beragama dan 3 aspek latar belakang pendidikan.

**Tabel 1** Hasil Instrumen Penelitian Aspek Sosial Novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye

| No.                       | Aspek Sosial              | Jumlah    | Persentase% |
|---------------------------|---------------------------|-----------|-------------|
| 1.                        | Moral                     | 7         | 24%         |
| 2.                        | Etika                     | 8         | 28%         |
| 3.                        | Keadaan Ekonomi           | 4         | 14%         |
| 4.                        | Cinta Kasih               | 4         | 14%         |
| 5.                        | Ketaatan Beragama         | 3         | 10%         |
| 6.                        | Latar Belakang Pendidikan | 3         | 10%         |
| <b>Jumlah keseluruhan</b> |                           | <b>29</b> | <b>100%</b> |

### Pembahasan

#### **Struktur Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye**

Sebuah karya sastra, fiksi atau puisi, menurut kaum strukturalisme adalah sebuah totalitas yang dibangun secara koherensif oleh berbagai unsur. Analisis struktur merupakan ilmu untuk menentukan efek dari beban pada struktur fisik dan komponennya. Menurut Hartoko (1986:136), analisis struktur adalah sebuah teori pendekatan terhadap karya sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur karya sastra. Menurut Teeuw (1988:135), tujuan analisis struktur untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, sedetail, dan mendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua aspek karya sastra bersama-sama

menghasilkan struktur yang menyeluruh. Menurut Nurgiyantoro (2009:36), langkah-langkah karya sastra dalam teori strukturalisme, yaitu (1) Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang membangun karya sastra secara lengkap dan jelas, nama tema, dan nama tokohnya, (2) Mengkaji unsur-unsur yang telah diidentifikasi sehingga diketahui bagaimana tema, alur, dari sebuah karya sastra, (3) Mengidentifikasi fungsi masing-masing unsur sehingga diketahui fungsi alur, latar, dan penokohan dari sebuah karya sastra, (4) Menghubungkan masing-masing unsur sehingga diketahui tema, alur, latar, penokohan dalam sebuah karya sastra.

Novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye menceritakan tentang ketangkasan seorang lelaki yang berusaha untuk menyelamatkan lading usaha milik keluarga. Ditemani beberapa orang sahabat dan rekan, ia berusaha menyingkap dalang yang berusaha untuk menghancurkan keluarganya. Melalui novel ini dapat dinilai bagaimana gambaran struktur dan nilai moral yang terkandung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut:

#### 1. Tema

Nurgiyantoro (2009:70), mengatakan tema adalah dasar cerita gagasan umum dari sebuah legenda. Tema juga dapat disebut ide utama atau tujuan utama. Berdasarkan dasar cerita atau ide utama, pengarang akan mengembangkan cerita.

Tema merupakan pokok permasalahan sebuah cerita, gagasan sentral atau dasar cerita. Selain itu, tema juga dituliskan secara eksplisit akan tetapi sifatnya tersirat dalam sebuah cerita. Dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye tema yang terkandung dalam novel tersebut adalah keserakahan dan ketamakan. Seperti pada kutipan di bawah ini:

“Wusdi dan Tunga santai menaiki mobil, perlahan membelah masa yang beringas. Wusdi menurunkan kaca, memberikan kode ke gerombolan preman Tunga di sebelahnya tertawa-tawa menepuk tas penuh berkas berharga.”  
(Halaman 117)

#### 2. Tokoh dan Penokohan

Penokohan adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam legenda. Tokoh yang paling banyak diceritakan, sering hadir dalam setiap kejadian, dan berhubungan erat dengan tokoh-tokoh lain. Tokoh dan penokohan lebih dari satu dalam sebuah legenda. Kadar keutamaannya ditentukan dengan dominasi penceritaan dan perkembangan plot secara utuh. Siswandari (2009: 44), memaparkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat pada tokoh.

Pada novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye terdapat beberapa tokoh yang berperan. Tokoh-tokoh tersebut mewakili masing-masing watak yang berbeda antara satu dan yang lain. Beberapa tokoh beserta watak tersebut yaitu, Thomas, Om Liem, Oppa, Wusdi Tunga, Julia, Maggie, Edward, Kadek.

#### 3. Alur (Plot)

Nurgiyantoro (2009:112), mengatakan plot hubungan antara peristiwa yang bersifat sebab akibat, tidak hanya jalinan peristiwa secara kronologis. Plot juga merupakan cerita yang berisi urutan kejadian yang di dalamnya terdapat hubungan sebab akibat.

Alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan yang terdapat dalam cerita harus berkaitan satu sama lain. Dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye, alur cerita yang digunakan yaitu alur campuran.

#### 4. Latar

Latar adalah definisi unsur intrinsik dari karya sastra dan juga terbagi atas beberapa jenis. Pada novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye terdapat dua jenis latar, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

#### 5. Latar Tempat

Latar tempat adalah kejadian atau peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerita yang berada dalam suatu ruang. Adapun latar dalam novel ini, yaitu Pesawat, Hotel, Rumah Om Liem, Bandara, Rumah Opa, Restoran, Dermaga, Apartemen, Penjara, Kantor Menteri, Kantor Thomas, Ruang Konvensi Partai.

#### 6. Latar Waktu

Latar waktu adalah kejadian atau peristiwa yang dialami oleh tokoh dalam cerita mengenai penggambaran waktu kejadian. Melalui dialog dan naratif beberapa tokoh dalam novel *Negeri Para Bedebah* dapat ditinjau waktu berlangsungnya kejadian atau peristiwa dalam cerpen tersebut, yaitu Tengah Malam, Pagi, Tengah Hari, Senja, Dini Hari.

### ***Kajian Aspek Sosial Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye***

Aspek sosial dalam sosiologi sastra adalah suatu telaah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat dan proses sosialnya. Aspek sosial itu menelaah cara masyarakat itu tumbuh dan berkembang. Endraswara (2012:151), memberikan pengertian bahwa “Aspek sosial dalam sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada masalah manusia karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi”.

Menurut John Hall (dalam Endraswara), “Aspek sosial dalam telaah sosiologi sastra mencakup (1) moral, (2) etika, (3) keadaan ekonomi, (4) cinta kasih, (5) ketaatan beragama, dan (6) latar belakang pendidikan.” Adapun dalam kajian ini aspek sosial menjadi salah satu teori sosiologi sastra yang dimanfaatkan dalam mengkaji novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye.

#### 1. Moral

Menurut Nurgiyantoro (2009:429), moral merujuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila dan etika. Berdasarkan beberapa kutipan dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye di atas, peneliti dapat menilai bahwa Om Liem adalah tokoh yang memiliki watak kurang rasa percaya, tanggungjawab dan ambisius. Di mulai dari ketidakpercayaan Om Liem terhadap rencana Thomas, pengakuan Om Liem yang bakal mengganti seluruh uang nasabah sampai keinginan Om Liem untuk menjadi seorang pengusaha sukses.

#### 2. Etika

Berdasarkan dari kutipan yang terdapat dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye, peneliti dapat menilai bahwa terdapat nilai etika yang sangat kuat diceritakan oleh penulis. Di mulai dari penulis menceritakan bagaimana cara seorang peserta konferensi berkata tidak sabaran, yang dapat di nilai oleh

peneliti bahwa tokoh tersebut tidak mencerminkan etika yang baik sebagai peserta konferensi.

### 3. Keadaan Ekonomi

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Ever (2001:21), keadaan ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat. Berdasarkan kutipan dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye di bawah ini, peneliti dapat menilai bahwa terdapat nilai keadaan ekonomi yang cukup menyedihkan yang di ceritakan oleh penulis. Karena imbas dari kolapsnya Bank yang sedang di pimpin oleh Om Liem banyak orang-orang yang kehilangan pekerjaan sehingga dapat memengaruhi keadaan ekonomi orang-orang yang bekerja di Bank tersebut.

### 4. Cinta Kasih

Cinta merupakan landasan dalam kehidupan perkawinan, pembentukan keluarga, dan pemelihara anak. Hubungan yang erat di masyarakat dan hubungan manusia dapat menambah keakraban satu sama lainnya (M. Soelaeman Munandar, 2000: 69). Berdasarkan dari kutipan yang terdapat dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye peneliti dapat menilai bahwa terdapat nilai cinta kasih yang sangat kuat diceritakan oleh penulis yang terdapat dalam tokoh Om Liem yang menunjukkan cinta dan kasihnya dengan membelikan hadiah ulang tahun sebuah mobil kepada tokoh utama novel tersebut.

### 5. Latar Belakang Pendidikan

Menurut Widi Lestari dalam Ketut Edy Wirawan (2016:61), latar belakang pendidikan adalah pengembangan kemampuan, sikap, dan perilaku melalui organisasi tertentu atau terorganisir, termasuk kemampuan, sikap, dan perilaku saat ini dan yang akan datang. Berdasarkan dari kutipan yang terdapat dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye, peneliti dapat menilai bahwa terdapat nilai latar belakang pendidikan yang diceritakan oleh penulis lewat Tom yang berkuliah di jurusan Ekonomi.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis struktur novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye, meliputi Tema, novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye bertemakan tentang keserakahan dan ketamakan. Tokoh dan penokohan, terdapat beberapa tokoh dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye, yaitu Om Liem yang memiliki watak rasa kurang percaya terhadap orang lain dan bertanggungjawab, Thomas yang memiliki watak optimis, pintar, berani sekaligus pandai, Opa yang memiliki watak pekerja keras dan selalu berprasangka baik, Julia yang memiliki watak pantang menyerah sekaligus cerdik, Maggie yang memiliki watak yang bijak dan bertanggungjawab, dan Wusdi dan Tunga yang memiliki watak licik serta tamak. Novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye memiliki alur atau plot campuran. Novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye memiliki latar beberapa tempat dan keadaan, seperti: di pesawat, hotel, rumah Om Liem, rumah Opa, bandara, restoran, dermaga, apartemen, penjara, kantor Ibu Menteri, kantor Thomas, ruang konvensi partai, di saat tengah malam, pagi, pukul dua belas siang, senja, dan dini hari. Aspek moral tersirat dalam pembahasan mengutamakan tingkah laku, sikap hidup manusia yang berinteraksi dengan

lingkungan serta melaksanakan peranannya sebagai anggota masyarakat. Aspek sosial yang terdapat dalam novel *Negeri Para Bedebah* karya Tere Liye, meliputi aspek moral 7 data (24%), aspek etika 8 data (28%), aspek keadaan ekonomi 4 data (14%), aspek cinta kasih 4 data (14%), aspek ketaatan beragama 3 data (10%), aspek latar belakang pendidikan 3 data (10%).

Berdasarkan temuan penelitian di atas, beberapa saran disampaikan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya melestarikan sastra dan mengembangkannya dengan melalui pendekatan moral maupun pendekatan lainnya. Bagi penikmat sastra, bacalah sastra dengan menghayati dan memahami apa yang ingin disampaikan pengarang dalam karyanya.

## REFERENSI

- Aminuddin. (2012). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Y. A. (2023). *Identifikasi masalah: pengertian dan cara membuat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Damono, S. D. (1979). *Sosiologi sastra: sebagai pengantar ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Endaswara, S. (2016). *Sastra ekologis teori dan praktik pengkajian*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Endraswara, S. (2011). *Metodologi penelitian sastra bandingan*. Jakarta: PT Bukupop.
- Endraswara, S. (2012). *Teori pengkajian sosiologi sastra*. Yogyakarta: UNY Press.
- Esten, M. (1978). *Kesusastraan pengantar teori & sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Faruk. (2017). *Pengantar sosiologi sastra*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanum. (2012). *Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa*. (Studi Kasus Pada Mahasiswa UNIMUS). Semarang: LPPM UNIMUS.
- Harrtoko, D. & Rahmanto. B. (1986). *Pemandu di dunia sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jabronim. (2012). *Teori penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juliansyah, N. (2011). *Metodologi penelitian: skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Liye, T. (2012). *Negeri para bedebah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mangkunegara, A. P. (2000). *Manajemen sumber daya manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiayantoro, B. (2009) *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Piaget, J. (1995). *Strukturalisme*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Rahardjo, M. (2011). *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. (disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian). Pascasarjana Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Diakses pada tanggal 12 September 2023 dari <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>
- Ramayulis. (2002). *Psikologi agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratna, N. K. (2013). *Paradigma sosiologi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2015). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salam, H. B. (1997). *Etika sosial asas moral dalam kehidupan manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salam, H. B. (1997). *Logika materiil: filsafat ilmu pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, A. (1988). *Kritik sastra*. Bandung: Angkasa Raya.
- Siswanto, W. (2011). *Pengantar teori sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Siswanto. (2016). *Metode penelitian sastra analisis struktur puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soelaeman, M. (1992). *Ilmu sosial dasar*. Bandung: PT Eresco.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sumardi, M. & Ever, H. D. (2001). *Kemiskinan dan kebutuhan pokok*. Jakarta: Rajawali.
- Sumardjo, & Saini. (2006). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Susanto, D. (2016). *Pengantar teori sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2011). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa Thahar.
- Taum, Y. Y. (1997). *Pengantar teori sastra*. Bogor: Penerbit Nusa Indah.
- Teeuw, A. (1988) *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar ilmu sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wellek, R. & Warren, A. (2014). *Teori kesusastraan (Melani Budianta)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wirawan, K. E. (2016). *Pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan*. Bali: E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.